

## PENGARUH MEDIA *PICK ME* TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI

Nidia Mufidati<sup>1</sup>, Ratno Abidin<sup>2</sup>, Naili Sa'ida<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: nidiamufidati11@gmail.com<sup>1</sup>, ratno.abidin@fkip.um-surabaya.ac.id<sup>2</sup>,  
nelysaida@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Media *pick me* merupakan hasil pengembangan dari media gambar seri yang dikemas menarik menggunakan benda-benda replika yang berada disekitar anak, sehingga media *pick me* merupakan suatu inovasi media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *pick me* dalam mengembangkan kecerdasan *verbal linguistik* (kemampuan bercerita), yang menjawab bagaimana pengaruh media *pick me* dalam mengembangkan kecerdasan *verbal linguistik* (kemampuan bercerita) sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini. Metodologi penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest posttest* karena hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian dan adanya tahapan *pretest*, *posttest* sebagai proses pemerolehan data. Teknik analisis data menggunakan uji Wilcoxon yang memiliki kriteria jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Hasil analisis data memperoleh nilai T hitung 0 dan nilai T tabel 40, karena  $0 < 40$  maka hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pick me* terhadap perkembangan kecerdasan *verbal linguistik* (kemampuan bercerita).

**Kata kunci:** kecerdasan *verbal linguistik*; kemampuan bercerita; media *pick me*.

### ABSTRACT

Pick me media is the result of the development of the drawing media series that is packaged interestingly using replica objects that are around the child, so the pick me media is an innovative media learning. This research aims to determine the influence of pick me media in developing verbal linguistic intelligence (storytelling ability), which answers how is the influence of pick me media in developing verbal linguistic intelligence (storytelling ability) as a formulation of the problem in this research. The research methodology used quantitative research type with one group pretest, posttest stage because it used only one class as research sample and pretest stage, posttest as data acquisition process. Data analysis technique used Wilcoxon test that has criteria if  $T\text{-count} < T\text{-table}$  then  $H_0$  is accepted. The result of data analysis got T arithmetic value 0 and T-table value 40, because  $0 < 40$  hence result of research stated that there is influence of pick me media to develop verbal linguistic intelligence (ability of storytelling).

**Keyword:** *linguistic verbal intelligence; storytelling ability; media pick me*

### PENDAHULUAN

Kecerdasan *verbal linguistik* adalah kecerdasan yang berkembang pada aspek bahasa seperti membaca, menulis, bercerita dan mendengarkan. Jasmine (2012:17) mengungkapkan bahwa Kecerdasan *verbal linguistik* mewujudkan dirinya dalam kata-kata, baik dalam tulisan maupun lisan. Orang yang memiliki kecerdasan ini

juga memiliki keterampilan auditori yang sangat tinggi, dan mereka belajar melalui mendengar, mereka gemar membaca, menulis dan berbicara dan suka bercengkrama dengan kata-kata. Kecerdasan *verbal linguistik* merupakan kecerdasan yang penting untuk dikembangkan karena bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dapat

digantikan oleh apapun dalam kehidupan.

Perkembangan *verbal linguistik* mencakup kemampuan menulis, membaca, berbicara yang didalamnya terdapat kemampuan bercerita. Ketika anak berusia 4-5 tahun dalam perkembangan kemampuan menulis, anak mampu menghubungkan tulisan sederhana dengan suatu simbol. Dalam perkembangan kemampuan membaca anak mampu membaca gambar yang memiliki kata yang sederhana. Pada perkembangan kemampuan berbicara anak mampu menyebutkan banyak nama binatang, makanan, tanaman dan benda-benda disekitarnya, anak mampu berbicara dengan kalimat yang sederhana namun pengucapannya sudah jelas, anak mampu bercerita tentang kejadian-kejadian yang pernah dilihat, serta anak mampu menceritakan benda-benda yang pernah dia temui sebelumnya. Terjadinya sebuah hambatan dalam setiap proses perkembangan anak merupakan suatu hal yang biasa, namun hal ini perlu menjadi sebuah perhatian supaya penyebab dari hambatan tersebut dapat segera ditemukan dan permasalahan pada perkembangan anak dapat dengan cepat diatasi.

Proses komunikasi merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia dimana dalam berkomunikasi kita dapat bertanya, menjawab, mengungkapkan ide atau gagasan serta saling bertukar pengalaman yang biasa disebut dengan bercerita. Namun untuk aktif

berkomunikasi setiap orang harus belajar terlebih dahulu untuk memiliki keberanian mengatakan sesuatu yang ada dalam pikirannya. Usia dini merupakan masa yang tepat untuk mengembangkan segala kemampuan termasuk kemampuan berkomunikasi. Jika sejak usia dini anak sudah terbiasa terlibat dalam proses komunikasi baik dengan orang dewasa maupun teman sebayanya maka dewasa nanti anak akan memiliki sikap terbuka dan mudah untuk berkomunikasi.

Pada hakikatnya anak usia dini juga termasuk makhluk sosial jadi secara otomatis anak memiliki kemauan untuk mengatakan apa yang ada dalam pikirannya akan tetapi tidak memiliki keberanian yang cukup. Berdasarkan observasi awal di kelompok A TK Aisyiyah 33 Surabaya terlihat anak-anak masih belum mampu berkomunikasi antara teman sebaya dalam satu kelas dengan baik. Ditandai dengan sikap malu-malu serta kebingungan yang ditunjukkan oleh peserta didik saat ditunjuk untuk bercerita didepan kelas. Anak juga belum mampu mengungkapkan pendapat serta menceritakan kembali apa yang sudah diceritakan oleh guru sebelumnya. Hal ini tentu akan menjadi salah satu permasalahan untuk pendidik sebab keberhasilan pencapaian perkembangan anak usia dini ditentukan oleh pembelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Lembaga pendidikan TK Aisyiyah 33 Surabaya pada kelompok A sebanyak 29 peserta didik dari total

keseluruhan sebanyak 36 peserta didik mengalami kesulitan saat bercerita didepan kelas. Oleh karena itu perkembangan kecerdasan *verbal linguistik* utamanya dalam kemampuan bercerita sangat perlu dikembangkan dikelas ini. Mengingat kemampuan bercerita merupakan alat komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Permasalahan yang dialami anak usia dini di Kelompok A TK Aisyiyah 33 Surabaya mendorong penulis untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan media *pick me* yang merupakan pembaruan dari media gambar seri dengan tujuan untuk menstimulasi anak usia dini dalam mengingat pengalamannya dan menceritakan didepan kelas. Sehingga dapat mengembangkan kecerdasan *verbal linguistik* terutama pada kemampuan bercerita anak usia dini. Media ini dapat menjadi salah satu solusi media alternatif yang afektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran pengembangan kemampuan bercerita pada anak usia dini. Media *pick me* merupakan suatu inovasi media pembelajaran yang memiliki fungsi sebagai salah satu media peraga, dengan desain yang baru dan menarik.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media *pick me* terhadap perkembangan kecerdasan *verbal linguistik* dalam kemampuan bercerita pada anak usia

dini. Sesuai dengan tujuan penelitian maka terdapat pengaruh media *pick me* terhadap perkembangan kecerdasan verbal linguistik dalam kemampuan bercerita pada anak usia dini sebagai hipotesis penelitian.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-experimental One Group Pre-Test – Post-Test*. Menurut Noor (2015:115) cara menerapkan desain ini adalah dengan melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). Perlakuan yang diberikan diyakini akan berpengaruh positif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (indra mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran), Mustafa (2009:94). Penelitian ini menggunakan teknik observasi berbagai aspek perkembangan yang berhubungan dengan kecakapan sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *check list* (Daftar cocok). Indikator observasi kecerdasan *verbal linguistik* dalam kemampuan bercerita dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Lembar Observasi**

KD	Indikator	Butir	Penilaian			
			1	2	3	4
3.11 memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	3.11.1 ekspresi wajah (senang, marah, sedih)	Dapat menunjukkan berbagai ekspresi				
		Dapat menyesuaikan mimik wajah dengan cerita yang disampaikan				
	3.11.5 tanya jawab tentang keterangan/informasi	Dapat mengajukan pertanyaan pada teman yang telah bercerita				
		Dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman				
	3.11.6 mengulang kalimat yang sudah didengar	Dapat menceritakan kembali cerita yang telah didengar				
		Dapat menarik kesimpulan cerita yang telah didengar				
4.11 menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	4.11.5 bercerita tentang pengalaman anak	Dapat mengingat pengalaman sebagai bahan untuk bercerita				
		Dapat menceritakan pengalaman secara sederhana				
	4.11.6 melengkapi kalimat yang sudah dimulai guru	Dapat melengkapi kalimat yang dimulai guru dengan benar				

Ketercapaian indikator yang dimuat dalam lembar observasi dijelaskan dalam rubric penilaian sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Rubrik Penelitian**

No	Butir	Kriteria	Keterangan
1	Dapat menunjukkan berbagai	☆☆☆☆	Anak mampu

	ekspresi		menunjukkan 5 ekspresi dasar (bahagia, sedih, kecewa, sakit, marah)
		☆☆☆	Anak mampu menunjukkan 4 ekspresi dasar
		☆☆	Anak mampu menunjukkan 3 ekspresi dasar
		☆	Anak mampu menunjukkan 2 ekspresi dasar
2	Dapat menyesuaikan mimik wajah dengan cerita yang disampaikan	☆☆☆☆	Anak mampu menyesuaikan ekspresi dengan isi cerita
		☆☆☆	Anak membutuhkan bantuan dalam menyesuaikan ekspresi saat bercerita
		☆☆	anak mampu berekspresi namun tidak sesuai dengan cerita yang disampaikan
		☆	Anak belum mampu menyesuaikan ekspresi saat bercerita
3	Dapat mengajukan pertanyaan pada teman yang telah bercerita	☆☆☆☆	Anak mampu merespon cerita dengan mengajukan beberapa pertanyaan
		☆☆☆	Anak mampu mengajukan pertanyaan namun kurang sesuai dengan isi cerita
		☆☆	Anak perlu bantuan dalam mengajukan pertanyaan
		☆	Anak belum mampu mengajukan pertanyaan
4	Dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman	☆☆☆☆	Anak mampu menjawab pertanyaan teman sesuai dengan isi cerita
		☆☆☆	Anak mampu menjawab pertanyaan teman, namun kurang sesuai dengan isi cerita
		☆☆	Anak membutuhkan bantuan dalam menjawab pertanyaan
		☆	Anak belum mampu menjawab pertanyaan
5	Dapat menceritakan kembali cerita yang telah didengar	☆☆☆☆	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang didengar sesuai dengan alur cerita

PENGARUH MEDIA *PICK ME* TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN VERBAL  
LINGUISTIK ANAK USIA DINI

		☆☆☆	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang didengar, namun alur cerita kurang sesuai
		☆☆	Anak butuh bantuan dalam menceritakan kembali cerita yang telah didengar
		☆	Anak belum mampu menceritakan kembali cerita yang telah didengar
6	Dapat menarik kesimpulan cerita yang telah didengar	☆☆☆☆	Anak mampu menarik kesimpulan sesuai dengan isi cerita
		☆☆☆	Anak mampu menyimpulkan cerita namun kurang sesuai dengan isi cerita
		☆☆	Anak membutuhkan bantuan untuk menyimpulkan cerita yang didengar
		☆	Anak belum mampu menyimpulkan cerita yang didengar
7	Dapat mengingat pengalaman sebagai bahan untuk bercerita	☆☆☆☆	anak mampu menceritakan pengalaman secara berurutan
		☆☆☆	anak mampu menceritakan pengalamannya namun tidak berurutan
		☆☆	Anak butuh bantuan dalam menceritakan pengalamannya
		☆	Anak belum mampu menceritakan pengalamannya
8	Dapat menceritakan pengalaman secara sederhana	☆☆☆☆	Anak mampu menceritakan pengalamannya secara sederhana namun jelas
		☆☆☆	Anak mampu menceritakan pengalaman secara sederhana namun tidak begitu jelas
		☆☆	Anak membutuhkan bantuan dalam menceritakan pengalamannya
		☆	Anak belum mampu

			menceritakan pengalamannya
9	Dapat melengkapi kalimat yang dimulai guru dengan benar	☆☆☆☆	Anak mampu menyambung cerita yang dimulai dengan kalimat dari guru dengan topik yang sama
		☆☆☆	Anak mampu menyambung cerita yang dimulai dengan kalimat dari guru namun tidak sesuai dengan topic
		☆☆	Anak membutuhkan bantuan dalam menyambung cerita yang dimulai dari guru
		☆	Anak belum mampu menyambung cerita yang dimulai dari guru

Pengujian Wilcoxon yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon *Match Pairs Test*, Sugiyono(174:2015). Uji ini melibatkan satu populasi penelitian yaitu TK Aisyiyah 33 Surabaya

dan kelompok A2 sebagai sampelnya. Perbandingan selisih akan diuji menggunakan hasil pretest dan posttest untuk mengetahui peringkat-peringkatnya.

### HASIL PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian mengenai kemampuan bercerita anak usia dini ini diambil dari hasil observasi yang terdiri dari 5 indikator, diantaranya ekspresi wajah, tanya jawab, mengulang kalimat yang sudah didengar, bercerita tentang pengalaman anak dan melengkapi

kalimat yang sudah dimulai guru. Observasi ini dilakukan ketika pretest dan posttest. Pretest dilakukan sebelum pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelompok A2. Sedangkan Posttest dilakukan setelah diberikannya perlakuan (*treatment*).

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat disajikan sebagai berikut:

PENGARUH MEDIA *PICK ME* TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN VERBAL  
LINGUISTIK ANAK USIA DINI

**Tabel 4**  
**Hasil Pretest**

No	Nama	Indikator Perkembangan Bahasa Usia 4-5 Tahun					Jumlah	Rata-Rata
		Ekspresi Wajah	Tanya Jawab	Men ceritakan Kembali	Bercerita Tentang Pengalaman Anak	Me lengkapi Kalimat Yang Dimulai Guru		
1	Zildjian	2	2	2	3	2	11	2.2
2	Nageeb	2	2	2	2	2	10	2
3	Alifia	3	2	3	3	2	13	2.6
4	Ilmi	3	2	2	3	2	12	2.4
5	Mabi	2	2	2	2	2	10	2
6	Nizam	2	2	2	2	2	10	2
7	Izam	3	2	2	2	2	11	2.2
8	Haikal	3	2	2	3	2	12	2.4
9	Rakha	3	2	3	3	2	13	2.6
10	Rani	3	2	3	3	2	13	2.6
11	Angga	3	3	3	3	2	14	2.8
12	Atika	3	3	2	3	2	13	2.6
13	Daffa	2	2	2	2	2	10	2
14	Tiara	3	2	2	3	2	12	2.4
15	Alvina	3	2	2	2	2	11	2.2
16	Revan	3	2	2	2	2	11	2.2
17	Alicia	3	2	2	2	2	11	2.2
18	Nauval	3	2	2	2	2	11	2.2
Jumlah		49	38	40	45	39	218	12.1

**Tabel 5**  
**Hasil Posttest**

No	Nama	Indikator Perkembangan Bahasa Usia 4-5 Tahun					Jumlah	Rata-Rata
		Ekspresi Wajah	Tanya Jawab	Menceritakan Kembali	Bercerita Tentang Pengalaman Anak	Me lengkapi Kalimat Yang Dimulai Guru		
1	Zildjian	4	3	4	4	3	18	3.6
2	Nageeb	3	4	4	4	4	19	3.8
3	Alifia	4	4	4	4	4	20	4
4	Ilmi	4	4	4	4	3	19	3.8
5	Mabi	3	4	4	4	3	18	3.6
6	Nizam	4	3	3	4	4	18	3.6
7	Izam	4	4	3	4	3	18	3.6
8	Haikal	3	3	4	4	4	18	3.6
9	Rakha	4	4	3	4	4	19	3.8



10	Rani	4	4	4	4	3	19	3.8
11	Angga	4	4	4	4	4	20	4
12	Atika	4	4	4	4	4	20	4
13	Daffa	3	4	3	4	4	18	3.6
14	Tiara	4	4	4	4	4	20	4
15	Alvina	4	4	4	4	3	19	3.8
16	Revan	4	3	3	4	4	18	3.6
17	Alicia	4	4	3	4	4	19	3.8
18	Nauval	3	4	4	4	4	19	3.8
Jumlah		67	68	66	72	66	339	19

Dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon *Match Pairs Test* untuk menguji hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media Pick Me terhadap perkembangan kecerdasan *verbal linguistik*.

Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis nihil dalam penelitian ini adalah memakai taraf kesalahan 5% atau 0,05.

$H_0$  = tidak ada pengaruh penggunaan media *pick me*

terhadap perkembangan kecerdasan *verbal linguistik*

$H_a$  = ada pengaruh penggunaan media *pick me* terhadap perkembangan kecerdasan *verbal linguistik*

Jika  $T$  hitung  $<$   $T$  tabel maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Jika  $T$  hitung  $>$   $T$  tabel maka hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak ditolak atau diterima.

Berikut penyajian data dalam tabel Wilcoxon *Match Pairs Test*.

**Tabel 6**  
**Wilcoxon Match Pairs Test**

No	Nama	$X_{A1}$	$X_{B1}$	Beda	Tanda Jenjang		
				$X_{B1}-X_{A1}$	Jenjang	+	-
1	Zildjian	11	18	7	7.5	7.5	0
2	Nageeb	10	19	9	18	18	0
3	Alifia	13	20	7	7.5	7.5	0
4	Ilmi	12	19	7	7.5	7.5	0
5	Mabi	10	18	8	14	14	0
6	Nizam	10	18	8	14	14	0
7	Izam	11	18	7	7.5	7.5	0
8	Haikal	12	18	6	2.5	2.5	0
9	Rakha	13	19	6	2.5	2.5	0
10	Rani	13	19	6	2.5	2.5	0
11	Angga	14	20	6	2.5	2.5	0

PENGARUH MEDIA *PICK ME* TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN VERBAL  
LINGUISTIK ANAK USIA DINI

12	Atika	13	20	7	7.5	7.5	0
13	Daffa	10	18	8	14	14	0
14	Tiara	12	20	8	14	14	0
15	Alvina	11	19	8	14	14	0
16	Revan	11	18	7	7.5	7.5	0
17	Alicia	11	19	8	14	14	0
18	Nauval	11	19	8	14	14	0
Jumlah						T <sub>+</sub> = 171	T <sub>=</sub> 0

Diketahui bahwa Cara menentukan nilai T hitung adalah memilih nilai T yang terkecil antara nilai T<sub>+</sub> dan T.

Nilai T<sub>+</sub>= 171

Nilai T<sub>=</sub> 0

maka nilai T<sub>=</sub> 0 ditetapkan sebagai nilai T hitung.

Cara menentukan nilai T tabel adalah dengan melihat tabel statistik uji Wilcoxon dengan

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H<sub>0</sub>) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media *pick me* terhadap kemampuan kecerdasan verbal linguistik adalah tidak benar. Dengan demikian hasil analisis data yang

taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan memperhatikan jumlah sampel penelitian.

Nilai T tabel = 40

Jika T hitung < T tabel maka hipotesis awal (H<sub>α</sub>) diterima dan hipotesis nihil (H<sub>0</sub>) ditolak.

Jadi 0 < 40 maka hipotesis awal (H<sub>α</sub>) diterima dan hipotesis nihil (H<sub>0</sub>) ditolak.

mengacu pada hasil *pretest* dan *posttest* dapat menguji kebenaran hipotesis nihil (H<sub>0</sub>) yang ditolak sehingga menghasilkan kebenaran bahwa ada pengaruh penggunaan media *pick me* terhadap perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada kelompok A TK Aisyiyah 33 Surabaya.

Hasil rata-rata nilai *pretest* pada kelompok A2 adalah 12.1.

## PEMBAHASAN

Tahapan penelitian yang sangat dibutuhkan dalam menganalisis data adalah tahapan melakukan *pretest*, pemberian perlakuan, dan tahapan yang terakhir adalah *posttest*. Peneliti melakukan observasi awal yang disebut *pretest* pada kemampuan bercerita anak usia dini kelompok A melalui kegiatan bercerita tentang pengalamannya secara sederhana.

Tahapan pemberian perlakuan diberikan setelah proses *pretest*. Tahapan ini dilakukan sebagai upaya dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik pada kemampuan bercerita dengan tujuan mendapatkan hasil *posttest* yang diinginkan. Pemberian perlakuan ini dilakukan dalam lima tahap dengan masing-masing tahapan mengembangkan

beberapa keterampilan yang diambil dari 5 indikator diantaranya ekspresi wajah, tanya jawab, mengulang kalimat yang sudah didengar, bercerita tentang pengalaman anak dan melengkapi kalimat yang sudah dimulai guru, yang kemudian dipecah menjadi 9 butir pada rubrik penilaian. Kemampuan bercerita pada peserta didik kelompok ini berkembang bertahap pertemuan demi pertemuan, meskipun terkadang terdapat beberapa peserta didik yang justru menurun karena semangat belajarnya sedang tidak baik. Semangat peserta didik untuk belajar menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh orang tua maupun guru, karena memiliki pengaruh dalam menentukan perkembangan peserta didik.

*Posttest* sebagai proses terakhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan bercerita pada peserta didik setelah diberikan perlakuan. Hasil *posttest* meningkat sangat baik dibandingkan dengan hasil *pretest*. *Posttest* mendapat hasil rata-rata 19 dari 18 peserta didik yang terlibat dalam kelompok sampel penelitian. Hasil *posttest* yang meningkat drastis memberikan jawaban bahwa media *pick me* mempengaruhi perkembangan kecerdasan *verbal linguistik* pada kemampuan bercerita.

Hasil analisis data yang terdiri dari data hasil *pretest* dan data hasil *posttest* yang kemudian dicari nilai selisih dari kedua proses tersebut, sehingga menghasilkan nilai-nilai jenjang yang menentukan H hitung untuk digunakan dalam menguji

hipotesis nihil ( $H_0$ ). Hasil analisis data dengan menggunakan salah satu uji wilcoxon menghasilkan nilai  $T_+$  sebanyak 171 sementara  $T_-$  hanya bernilai 0, data  $T_+$  memiliki arti bahwa nilai selisih dari hasil *pretest* dan *posttest* mengalami perkembangan sedangkan data  $T_-$  berarti nilai selisih antara kedua proses pengambilan data mengalami penurunan. Dari nilai kedua T untuk menentukan nilai T hitung adalah dengan memilih nilai T yang terkecil yaitu  $T_-$  yang bernilai 0 dan dibandingkan nilai terkecil dengan T tabel yang diambil dari tabel statistik uji Wilcoxon yang bernilai 40, sehingga hasilnya menyatakan bahwa hipotesis nihil ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pick me* terhadap perkembangan kecerdasan *verbal linguistik*.

Berhasilnya penelitian ini menjawab teori yang dikemukakan oleh Soeparno (1987:19) bahwa media gambar seri merupakan media pandang yang termasuk kedalam salah satu jenis media nonproyeksi. Media ini terbuat dari kertas manila lebar yang berisi beberapa gambar yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga menyerupai rangkaian cerita. Media gambar seri merupakan media yang sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi tulis (mengarang) dan ketrampilan ekspresi lisan (berbicara, bercerita). Dengan mengamati gambar-gambar yang disajikan, para peserta didik diharapkan dapat memperoleh konsep tentang topic tertentu. Jenis

gambar yang digunakan pada media ini merupakan gambar yang dapat menimbulkan suatu ingatan pada suatu rangkaian kejadian tertentu.

Berkembangnya media pembelajaran membuat media gambar seri ini termasuk pada media pembelajaran yang sudah umum digunakan. Hal ini mendorong peneliti untuk mengembangkan media gambar seri menjadi media yang lebih menarik dengan kemasan yang baru yaitu menggunakan benda-benda replika yang berbentuk 3dimensi sehingga akan menarik perhatian dan menimbulkan ingatan peserta didik pada kejadian-kejadin yang pernah terjadi dengan salah satu benda yang berada dalam media *pick me*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data bahwa media *pick me* memiliki pengaruh dalam mengembangkan kecerdasan *verbal linguistik* (kemampuan bercerita) kelompok A TK Aisyiyah 33 Surabaya. Media *pick me* dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan *verbal linguistik*, karena media *pick me* merupakan media yang baru dan didesain menarik supaya dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran perkembangan kemampuan bercerita. Selain desain media menarik, benda yang berada dalam media *pick me* merupakan benda-benda yang berada disekitar anak. Benda-benda yang ada didalam media *pick me* merupakan benda replika dari motor, mobil, pesawat

bola dan lain sebagainya. Penggunaan benda-benda yang berada disekitar anak memiliki tujuan untuk menstimulasi daya ingat peserta didik dalam mengingat pengalaman apa yang pernah terjadi antara peserta didik tersebut dengan salah satu benda di dalam media *pick me*. Dengan desain media *pick me* yang demikian sehingga media ini mampu mempengaruhi perkembangan kecerdasan *verbal linguistik* dalam kemampuan bercerita. Hasil analisis data diperoleh Thitung sebesar 0 dan Ttabel sebesar 40, karena  $0 < 40$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pick me* mempengaruhi perkembangan kecerdasan *verbal linguistik* pada kemampuan bercerita anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jasmine, J. (2007). *Mengajar Dengan Metode Kecerdasan Majemuk Implementasi Multiple Intellegences*, Bandung: Penerbit Nuansa.
- Mustafa. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Soeparno. (1987). *Media Pengajaran  
Bahasa*, Yogyakarta: PT. nsan  
Pariwara.